

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan seruan, panggilan, undangan atau do'a. Menurut pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan menurut Amrullah Ahmad, dakwah adalah mengajak umat manusia supaya masuk kedalam jalan Allah (sistem Islam) secara menyeluruh baik lisan maupun dengan perbuatan sebagai ikhtiar muslim mewujudkan ajaran Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan.¹

Kalau diperhatikan dari definisi tersebut terutama yang dikemukakan oleh Amrullah Ahmad, tentunya tidak terlepas dari pengertian dakwah yang terdapat dalam Alquran, yaitu mengajak umat manusia supaya masuk ke jalan Allah (sistem Islam) yang telah diterangkan dalam Q.S. an-Nahl/16: 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

¹ Abdul Kadir Sayid Abd. Rauf, ”Dirasah Fid Dakwah al-Islamiyah,” dalam M. Munir, ed. *Metode Dakwah*, cet. 2 (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 7.

Berdasarkan ayat tersebut, dakwah dapat dirumuskan sebagai suatu kewajiban mengajak manusia ke jalan Tuhan dengan yaitu berdakwah dengan *hikmah*, berdakwah dengan *Mau'idzah al-hasanah* (pelajaran yang baik), berdakwah dengan melakukan bantahan yang baik. Adapun respon manusia terhadap ajakan ke jalan Tuhan tersebut dapat positif atau negatif.

Kegiatan berdakwah yang biasanya kita kenal adalah dakwah yang dilakukan oleh satu orang kepada orang banyak. Namun pada zaman sekarang dakwah tidak hanya dapat dilakukan oleh seorang diri, tetapi dakwah juga dapat dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok. Misalnya saja sekelompok mahasiswa mengajak orang lain membantu menjadi relawan korban erupsi. Contoh lain, sekelompok anak muda yang mengumpulkan sumbangan di jalan raya, mengharap simpati untuk saudara-saudaranya yang kurang beruntung. Dari kedua contoh diatas terlihat jelas bahwa sebenarnya berdakwah bukan hanya mengajak orang untuk mengaji dan sebagainya, melainkan mengajak orang lain untuk berbuat lebih baik dari sebelumnya. Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat dengan teknologi sekarang ini yang bisa membuat manusia lupa pada agama, mendengarkan da'i berceramah diatas mimbar dan mendatangi sebuah pegajian dicap oleh kebanyakan orang khususnya para remaja menjadi hal yang membosankan. Oleh karena itu, sebagai generasi penerus bangsa hal-hal seperti ini sangatlah penting untuk diperhatikan, ini guna mempertahankan agama Islam di muka bumi ini.

Berdakwah pada zaman sekarang tidak hanya bisa dilakukan oleh para mubaligh di masjid, tetapi bisa dilakukan dengan banyak cara dan banyak tempat.

Banyak media yang bisa digunakan pada zaman sekarang sebagai media dakwah seperti televisi, koran, majalah, buku, lagu dan internet. Dakwah juga bisa dilakukan melalui sebuah tulisan seperti cerpen dan novel yang bisa disisipkan nilai-nilai dakwah didalamnya. Sehingga diharapkan dakwah yang berupa nasihat, ajakan untuk kemaslahatan umat bisa sampai kepada seluruh lapisan golongan masyarakat yang memiliki latar belakang ekonomi dan pendidikan yang berbeda-beda.

Penyampaian dakwah itu tidak akan sampai kepada sasaran apabila tidak membaur dan mengakomodasi dengan perilaku, kebudayaan, dan keadaan masyarakat. Singkatnya, apa yang selalu mereka kerjakan dan mereka sukai, di sanalah kita bisa menjadikannya media untuk berdakwah. Hal semacam ini bisa dilakukan di antaranya melalui musik atau lagu-lagu religi.

Lagu adalah bahasa universal. Lewat lagu, siapa saja bisa menyampaikan beragam pesan seperti cinta, persahabatan, hingga berdakwah. Sifatnya sebagai media penghibur dapat menjadikan banyak orang memilihnya untuk didengarkan dikala waktu santai ataupun bosan. Tidak hanya itu mendengarkan musik juga dapat meningkatkan mood yang awalnya kurang baik menjadi baik. Oleh karena itu tidak sedikit dari kebanyakan orang memilih untuk mendengarkan lagu ketika mereka mendapati suatu masalah. Hal demikian inilah yang menarik para musisi Indonesia dalam membuat karya-karya mereka. Beberapa musisi memanfaatkan lagu dengan menyisipkan pesan-pesan dakwah Islami dalam hasil karyanya. Hal ini menjadikan karya yang dibuat oleh para musisi tersebut tidak hanya dinikmati, melainkan juga dapat bermanfaat bagi kesejahteraan umat. Cara seperti inilah

yang menjadi salah satu cara yang paling efektif, hanya dengan menyanyikan sebuah lagu tanpa memaksakan orang banyak untuk mendengarkannya, pesan dakwah yang didalam lagu tersebut akan cepat ditangkap dan diserap oleh si pendengar. Contohnya, Rhoma Irama dengan berbagai macam lagu dangdutnya yang mana syair-syair di dalam lagu ciptaannya diambil dari ayat-ayat Alquran dan hadis membawa prospek positif dikalangan masyarakat khususnya umat Islam.

Berdakwah melalui lagu juga dilakukan Ustaz Jefri Al Buchori, beliau selain berprofesi sebagai da'i di masjid-masjid dan di beberapa majelis ta'lim, beliau juga membuat sebuah album yang di dalamnya terdapat lagu-lagu religi dengan irama yang menyenangkan. Hal ini ditujukan agar pesan dakwah yang hendak beliau sampaikan dapat ditangkap oleh banyak orang apa hanya mendengarkan lagu yang dilantunkannya. Tidak jarang beliau juga menyisipkan beberapa lagu ciptaannya ketika beliau melakukan tausiah di depan orang banyak, hal ini menjadikan kegiatan berceramah yang beliau lakukan menjadi tidak membosankan. Beliau juga diberi julukan sebagai "Ustaz gaul". Hal ini dikarenakan selain selalu tampil menggunakan pakaian yang *fashionable*, beliau juga sering menggunakan bahasa yang populer di kalangan para remaja. Sehingga sasaran dakwah beliau tidak hanya terpusat pada orang tua atau orang-orang alim saja tetapi pada kaum remaja dan kaum *hedonism*. Materi dakwah beliau juga selalu menghibur. Bahkan beliau mempunyai jargon tersendiri, yaitu "Bercanda Dalam Hikmah"

Bagi Ustaz Jefri Al Buchori berdakwah bisa lewat media apa saja, termasuk melalui lagu. Untuk itu Ustaz yang akrab dipanggil Ustaz Jefri Al Buchori ini merilis album yang bertajuk “Shalawat Cinta.” Adapun mengenai keputusannya bernyanyi yang tak ia lakukan dari dulu, Ustaz Jefri Al Buchori mengatakan jika dia baru saja ditakdirkan untuk bisa melakukan hal ini. Di dalam album “shalawat cinta” ini, Ustaz Jefri Al Buchori juga mengatakan awalnya dia diminta membuat 10 lagu, tapi dikarenakan suatu alasan yang mana dia tidak ingin menghilangkan identitasnya sebagai da’i maka dia hanya membuat 5 lagu saja, pengerjaan albumnya pun bisa dibilang cukup singkat, cuma 3 bulan saja.

Pada album “Shalawat Cinta” ini terdapat 5 buah lagu yang berjudul “Shalawat Cinta”, “Bidadari Surga”, “Ayah Bunda”, “Pasrah Diri”, “Manusia Gila” dan 5 buah renungan dari lagu-lagu tersebut. Lagu-lagu tersebut adalah hasil karangan dari Ustaz Jefri Al Buchori sendiri yang di dalam lagu-lagu tersebut banyak beliau sisipkan pesan-pesan dakwah Islamiyah baik itu dari segi akidah, syari’ah maupun dari segi akhlak. Contohnya saja lagu “Shalawat Cinta”, lagu tersebut mengajak kita untuk sama-sama mengenal Nabi Muhammad saw dan mengajak kita bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. Hal ini bisa dilihat dari lirik lagu tersebut yang berbunyi “Muhammad itulah namanya, Mulia dengan akhlaknya, Muhammad dia Nabi kita, Bershalawatlah kepadanya, *Yaa Nabi salaam alaika..dan seterusnya*”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis pesan-pesan dakwah yang terdapat pada lagu-lagu ciptaan Ustaz Jefri Al Buchori pada album “Shalawat Cinta” yang mana lagu-lagu tersebut

banyak sekali mengandung pesan-pesan dakwah baik itu dari segi akidah, syariah, maupun dari segi akhlak. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti secara mendalam dan akan peneliti tuliskan dalam sebuah skripsi yang berjudul **Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lagu Ciptaan Ustaz Jefri Al Buchori Pada Album “Shalawat Cinta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas maka permasalahan yang ingin diketahui oleh peneliti adalah “Bagaimana isi pesan-pesan dakwah yang dilihat dari segi akidah, syari’ah dan akhlak yang terdapat pada lagu-lagu yang berjudul “Shalawat Cinta”, “Bidadari Surga”, “Ayah Bunda”, “Pasrah Diri”, “Manusia Gila” karya Ustaz Jefri Al Buchori dari album Shalawat Cinta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu mengetahui tentang isi pesan-pesan dakwah yang dilihat dari segi akidah, syari’ah dan akhlak yang terdapat pada lagu-lagu yang berjudul “Shalawat Cinta”, “Bidadari Surga”, “Ayah Bunda”, “Pasrah Diri”, “Manusia Gila” karya Ustaz Jefri Al Buchori pada album “Shalawat Cinta”

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan tambahan pemahaman dan pengertian secara ilmiah tentang isi pesan-pesan dakwah pada lagu-lagu ciptaan Ustaz Jefri Al Buchori Dalam Album

“Shalawat Cinta”. Manfaat dari hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur-literatur tentang kajian isi pesan-pesan dakwah dalam lagu yang dilihat dari segi Akidah, Syari’ah dan Akhlak yang mana diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan studi ilmu komunikasi, serta sebagai gambaran bahwa berdakwah itu tidak rumit karena banyak media dakwah yang bisa digunakan untuk menyebarkan syiar Islam.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi:

- a) Mahasiswa komunikasi Penyiaran Islam, agar dapat menjadi referensi dalam membuat penelitian yang serupa.
- b) Masyarakat umum, untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian-penelitian yang terkait dengan lagu.

E. Definisi Istilah

Pesan-pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Pesan-pesan yang berhubungan dengan bidang akidah yaitu segala hal yang erat hubungannya dengan rukun iman dan juga pada masalah-masalah yang bertentangan dengan rukun iman, misalnya syirik (menyekutukan Allah), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.
2. Pesan-pesan yang berhubungan dengan bidang syariah yang meliputi ibadah (thaharah, shalat, *as-shaum*, zakat, haji) dan muamalah (jual-beli, warisan).

3. Pesan-pesan yang berhubungan dengan bidang budi pekerti atau akhlakul karimah yang meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan judul skripsi peneliti sudah mengadakan penelitian terdahulu ke perpustakaan-perpustakaan, seperti perpustakaan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi maupun ke perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin. Peneliti juga telah mengadakan tinjauan di internet. Ternyata peneliti belum menemukan skripsi mahasiswa yang meneliti tentang pesan-pesan dakwah dalam lagu ciptaan Ustaz Jefri Al Buchori pada album “Shalawat Cinta”. Namun untuk menambah referensi yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, peneliti mencari beberapa skripsi mahasiswa yang hampir serupa dengan penelitian ini yang didapatkan dari berbagai sumber.

Skripsi yang disusun oleh Syamsul Arifin jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam tentang “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lagu Ciptaan Anang Ardiansyah”. Penelitian ini menggunakan analisis isi untuk mencari pesan-pesan dakwah yang terdapat pada tiga aspek diantaranya adalah Akidah, Ibadah dan Akhlak. Perbedaan dari skripsi ini terdapat pada subjeknya yaitu Anang Ardiansyah sedangkan persamaannya terdapat pada objeknya adalah sama-sama meneliti tentang pesan akidah, ibadah, dan akhlak.

Skripsi Dyan Visma Yulita tentang ”Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Religi Bidadari Surga”. Adapun penelitian ini mengambil fokus pada apa makna pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Bidadari Surga. Analisis

data yang digunakannya menggunakan semiotik model Charles Sanders Peirce, yang sering dikenal dengan “triangle meaning” atau segitiga makna, yakni tanda, objek, dan interpretan. Perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah peneliti meneliti album shalawat cinta yakni terdiri dari “Shalawat Cinta”, “Bidadari Surga”, “Ayah Bunda”, “Pasrah Diri”, “Manusia Gila” sedangkan yang diteliti oleh Dyan Visma Yulita meneliti pada satu lagu yang berjudul Bidadari Surga. Pada Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pesan yang meliputi tiga aspek yaitu akidah, syariah, dan akhlak.

Penelitian yang disusun oleh Nordiati jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lagu Pop Religi. Analisis Semiotik Lirik-lirik Lagu Opick Dalam Album Ya Maulana”. Analisis data yang digunakannya menggunakan model Roland Barthes. Dalam prosesnya ia memberikan kesimpulan tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat pada lagu tersebut dengan makna Denotasi dan Konotasi. Perbedaannya terdapat objek dan metode penelitiannya. Objek dalam penelitian ini yaitu lirik-lirik lagu opick dalam album “Ya Maulana” dan metode yang digunakannya adalah metode Roland Barthes.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian penelitian ini akan peneliti sajikan ke dalam lima BAB, yaitu:

- BAB I Pendahuluan yakni memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

- BAB II, yaitu kajian teori, membahas tentang pengertian berdakwah, kewajiban berdakwah, unsur-unsur dalam kegiatan berdakwah, tinjauan umum tentang musik, pengertian musik, jenis musik, hukum musik dalam Islam, biografi Ustadz Jefri Al Buchori, karier Ustadz Jefri Al Buchori sebagai aktor, penari dan da'i serta deskripsi singkat tentang album "Shalawat Cinta".
- BAB III, yaitu metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang pesan-pesan dakwah dalam lagu ciptaan Ustadz Jefri Al Buchori pada Album "Shalawat Cinta" menurut ajaran Islam, yakni dalam bidang akidah, syariah, dan akhlak.
- BAB V merupakan penutup. Di dalam bab ini akan diberikan simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan disertakan pula dengan saran-saran sebagai masukan lebih lanjut.